



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6 No. 4 (2023). P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

Research Article

Sudut Pandang Pendidikan Dari Perspektif Ilmu Psikologi Islam Di Indonesia

Nuraini¹, Elsa Kusuma²

1. Institut Ummul Quro Al-Islami, nuraini@iuqibogor.ac.id
2. Institut Ummul Quro Al-Islami, elsakusuma@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 22, 2023

Revised : June 22, 2023

Accepted : July 17, 2023

Available online : September 02, 2023

How to Cite: Nuraini and Elsa Kusuma (2023) "Educational Perspective From the Perspective of Islamic Psychology in Indonesia", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(4), pp. 525-532. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i4.794.

Educational Perspective From the Perspective of Islamic Psychology in Indonesia

Abstract. Education is an important part of individual and social development, and Islamic psychology offers a unique approach to understanding human psychology. In the context of Indonesia where the majority of the population is Muslim, it is important to understand how an Islamic psychological approach can help increase the effectiveness of education. This study used a qualitative research method with a descriptive-analytic approach. Data collection was carried out through a literature review of relevant theoretical and empirical sources. The results of the study show that from the perspective of Islamic psychology, education emphasizes the importance of integrating spiritual and psychological aspects in the formation of personality and individual development. Islamic psychology teaches concepts such as morals, faith and trust that can help individuals overcome challenges in the process of learning and self-development. In addition, Islamic psychology also emphasizes the importance of developing strong character, including traits such as patience, determination, and responsibility. These concepts can be applied in the Indonesian educational context to help students deal with academic pressures, increase motivation to study and develop positive attitudes towards

themselves and those around them. In addition, this study identifies several challenges that may arise in the application of an Islamic psychological approach to education in Indonesia.

Keywords: Education, Islamic Psychology, Indonesia.

Abstrak. Pendidikan adalah bagian penting dari perkembangan individu dan sosial, dan psikologi Islam menawarkan pendekatan unik untuk memahami psikologi manusia. Dalam konteks Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, penting untuk memahami bagaimana pendekatan psikologi Islam dapat membantu meningkatkan efektivitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitik. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian literatur terhadap sumber teoritis dan empiris yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa dari sudut pandang psikologi Islam, pendidikan menekankan pentingnya mengintegrasikan aspek spiritual dan psikologis dalam pembentukan kepribadian dan pengembangan individu. Psikologi Islam mengajarkan konsep-konsep seperti akhlak, iman dan amanah yang dapat membantu individu mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri. Selain itu, psikologi Islam juga menekankan pentingnya mengembangkan karakter yang kuat, termasuk sifat-sifat seperti kesabaran, keteguhan hati, dan tanggung jawab. Konsep-konsep tersebut dapat diterapkan dalam konteks pendidikan Indonesia untuk membantu siswa menghadapi tekanan akademik, meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan sikap positif terhadap diri sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan yang mungkin muncul dalam penerapan pendekatan psikologi Islam dalam pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Pendidikan, Psikologi Islam, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Di Indonesia, sektor pendidikan merupakan sektor yang mendapat perhatian besar dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan ini, bagaimanapun, penting untuk memahami pendidikan dari perspektif holistik, termasuk aspek psikologis individu yang merupakan inti dari psikologi sebagai ilmu. Di Indonesia, mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Islam bukan hanya landasan spiritual, tetapi juga memiliki pengetahuan yang kaya dan kompleks tentang aspek psikologis manusia. Menggabungkan pemahaman psikologis dengan prinsip-prinsip Islam, psikologi Islam menawarkan pendekatan unik untuk memahami individu dan mengoptimalkan proses pendidikan.

Pertanyaan penelitian ini adalah: Bagaimana pendidikan dilihat dari perspektif psikologi Islam dalam konteks pendidikan Indonesia? Apa konsep pedagogis penting psikologi Islam? Bagaimana Psikologi Islam Dapat Meningkatkan Efektivitas Pendidikan di Indonesia? Tantangan dan peluang apa yang mungkin muncul dalam menerapkan pendekatan psikologi Islam untuk pendidikan di Indonesia?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pemahaman pendidikan dari perspektif psikologi Islam di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep psikologi Islam dalam pendidikan, menganalisis potensi pendekatan psikologi Islam untuk meningkatkan efektivitas pendidikan, dan mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam menerapkan pendekatan ini di Indonesia.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam dunia pendidikan Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk memperdalam pemahaman tentang pendidikan dari perspektif psikologi Islam, sehingga dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam yang lebih luas. Kajian ini juga bertujuan untuk menjadi sumber referensi bagi para pendidik, pembuat kebijakan dan peneliti yang tertarik untuk mengintegrasikan psikologi Islam ke dalam konteks pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitik. Materi dikumpulkan melalui penelitian literatur yang mencakup sumber teoritis dan empiris dari bidang pedagogi dan psikologi Islam. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi dan menjelaskan konsep-konsep psikologi Islam terkait pendidikan serta menganalisis tantangan dan peluang dalam menerapkan pendekatan psikologi Islam di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Ilmu Psikologi Islam

Ilmu Psikologi Islam merupakan ilmu yang menerapkan pandangan, prinsip, dan metodologi psikologi untuk memahami perilaku manusia dalam konteks keislaman. Ini menggabungkan teori dan praktek psikologi dengan prinsip-prinsip Islam untuk memahami kejiwaan manusia, perilaku, dan pengalaman psikologis mereka.

Bersumber dari ilmu nafs (psikologi Islam klasik), yaitu ilmu zaman keemasan Islam. Ilmu NAFS merupakan ilmu klasik yang didasarkan pada pemikiran para filosof Islam klasik seperti al-Kindi, al-Ghazali, Ibnu Sina, Ibnu Arabi, Abu Yazid al-Bustaami, al-Farabi dan banyak filosof Islam lainnya yang membuat macam macam proposisi tentang gejala kejiwaan dalam bidang psikologi keperibadian, psikologi sosial, dan berbagai macam bidang psikologi lainnya.

Setelah revolusi logika terjadi di dunia yang menyebabkan perubahan paradigma ilmiah menjadi paradigma empiris, yang melalui Francis Bacon menggantikan logika Alfarab dan Aristoteles, berbagai ilmu juga merevolusi ilmu alam, ilmu sosial dan ilmu budaya. Auguste Comte dan Spencer menciptakan dasar bahwa klaim ilmu sosial juga dapat berupa klaim empiris yang didukung oleh data empiris. Pernyataan Comte didasarkan pada pengamatan sejarahnya bahwa sejarah manusia adalah sesuatu yang berulang-ulang, baik dalam politik, tindakan, maupun perilaku. Pemikiran Comte tidak hanya merevolusi ilmu-ilmu sosial, tetapi juga mengubah minat terhadap ilmu-ilmu budaya menjadi ilmu pengetahuan dengan membagi jenis-jenis pengetahuan, yaitu ilmu-ilmu alam nomotetik, ilmu-ilmu sosial termasuk psikologi semi-nomotetik, dan ilmu-ilmu budaya ideologi, yang ketiganya kini diakui sebagai ilmu oleh UNESCO.

Psikologi Islam adalah paradigma psikologi empiris yang mengembangkan teori-teori yang diilhami oleh dalil-dalil tulisan-tulisan Islam serta usulan-usulan teoretis para ilmuwan Islam klasik. Ilmu yang menjadi jembatan antara logika empiris modern dengan nash-nash Alquran dan As-Sunnah. Metodenya adalah mempelajari

kitab suci Islam untuk menemukan logika empiris tentang fenomena mental, yang kemudian dibangun menjadi sebuah tesis yang didukung oleh pengamatan psikologis kontemporer. Produk psikologi Islam adalah munculnya teori-teori psikologi yang dalil-dalilnya diilhami oleh ayat-ayat Kitab Suci Islam yang dipadukan dengan bukti-bukti empiris, sekaligus mereformasi bukti-bukti empiris teori-teori psikologi klasik para Ilmuan Islam abad pertengahan. (Syahid, A., dkk: 2018).

Konsep Konsep Pendidikan Islam dalam Pendekatan Psikologi Islam

Dalam psikologi Islam, konsep yang terpenting adalah tauhid, fitrah, nafs, akhlak dan tarbiyah. Di bawah ini adalah penjelasan singkat dari masing-masing konsep dan bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman dan pendekatan pendidikan: (1) Tauhid : Tauhid adalah konsep teologis agama Islam yang merujuk pada keyakinan akan keesaan Allah (Tuhan). Dalam Islam, tauhid adalah ajaran utama bahwa Allah adalah satu-satunya tuhan yang berhak disembah dan tidak ada tuhan lain yang berhak disembah selain Dia (Al-Baghdadi, O., & Al-Aidaros, A.: 2022). (2) Fitrah : Fitrah merupakan konsep Islam yang berkaitan dengan fitrah atau sifat asli manusia. Fitrah menggambarkan keadaan alamiah, naluri dan potensi setiap orang sejak lahir sebelum dipengaruhi oleh lingkungan atau pengaruh luar. Dalam konteks Islam, fitrah ini dianggap suci, murni dan ditujukan kepada pemahaman dan kesadaran akan Tuhan (Allah) (Al-Baghdadi, O., & Al-Aidaros, A.: 2022). (3) Nafs: adalah istilah bahasa Arab yang mengacu pada aspek psikologis, emosional dan spiritual seseorang.

Dalam konteks Islam, nafs mencakup semua kepribadian dan kualitas batin yang membentuk jiwa seseorang. Nafs memiliki dimensi yang kompleks dan sering digambarkan sebagai medan perang nafsu (nafs al-ammara) yang cenderung ke arah keinginan dan nafsu duniawi, ingin berbuat baik dan taat kepada Allah (nafs al-mutma'inna). (Salman Al-Oadah : 2019) (4) Moral: Moralitas adalah seperangkat nilai, prinsip, dan norma yang mengatur perilaku individu dan kelompok dalam masyarakat. Konsep moral erat kaitannya dengan etika, tetapi lebih menitikberatkan pada pandangan atau standar tentang benar dan salah, baik dan buruk, serta tindakan yang dianggap sesuai atau tidak sesuai dengan nilai-nilai individu atau kelompok. Moralitas berfungsi sebagai panduan dalam pengambilan keputusan dan menentukan bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain dan dunia di sekitar kita. (Salman Al-Oadah : 2019) (5) Tarbiyah: adalah konsep Islam yang berkaitan dengan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan diri dalam hal spiritual, moral, dan intelektual. Tarbiyah meliputi upaya mendidik orang-orang saleh yang bermoral tinggi dan berakhlak mulia, serta memiliki ilmu ajaran Islam yang benar dan mendalam. Tujuan utama Tarbiyah adalah untuk menciptakan manusia yang efisien, bertanggung jawab dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan dunia di sekitar mereka. (Qutb, S. : 2018).

Pendidikan dalam perspektif Ilmu Psikologi Islam di Indonesia

Pendidikan dalam perspektif psikologi Islam menekankan pentingnya memadukan aspek spiritual dan psikologis dalam pembentukan kepribadian dan pengembangan individu. Psikologi Islam mengajarkan bahwa individu adalah

mahluk dengan dimensi spiritual dan psikologis yang saling berhubungan. Dalam pendidikan Indonesia, hal ini berarti pentingnya pengembangan aspek spiritual peserta didik, seperti pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama, dan aspek psikologis, seperti pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Mengintegrasikan aspek spiritual dan psikologis ke dalam pendidikan adalah pendekatan holistik untuk perkembangan keseluruhan individu. Dalam konteks ini, sisi spiritual melibatkan pemahaman nilai, tujuan hidup, tujuan, dan hubungan dengan sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri, sedangkan sisi psikologis melibatkan pemahaman dan pengelolaan perasaan, pikiran, dan perilaku individu. Mengintegrasikan aspek spiritual dan psikologis ke dalam pendidikan dapat membawa manfaat yang signifikan bagi siswa. Ada beberapa pendekatan untuk mencapai integrasi ini, yaitu: (1) Transmisi nilai-nilai Islam: Pendidikan dengan pendekatan ini lebih menekankan pada pengajaran nilai-nilai Islam dalam proses pembelajarannya. Ini tentang moral, etika, moralitas dan saling menghormati. Selama pembelajaran, guru dapat menghubungkan topik dengan nilai-nilai Islam dan memberikan contoh praktis dalam kehidupan sehari-hari. (2) Mengembangkan spiritualitas siswa: Integrasi aspek spiritual dan psikologi Islam dalam pendidikan juga menitikberatkan pada pengembangan spiritualitas peserta didik. Ini termasuk belajar dan melakukan ibadah seperti sholat berjamaah, berdzikir dan mempelajari Al-Qur'an. Selain itu, melalui mata kuliah Psikologi Islam, mahasiswa mendapatkan pemahaman tentang pentingnya mempererat hubungan dengan Allah SWT untuk perbaikan diri. (3) Untuk meningkatkan kesejahteraan siswa: Pendekatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umum siswa, termasuk aspek psikologis dan spiritual. Selama pembelajaran, ruang diberikan untuk refleksi, meditasi dan kontemplasi diri. Siswa juga perlu memahami diri sendiri dengan lebih baik, mengelola emosi dengan lebih baik dan mengembangkan sikap positif dan optimis. (4) Pembentukan karakter: Mengintegrasikan aspek spiritual dan psikologis Islam ke dalam pendidikan juga termasuk mengembangkan karakter yang kuat berdasarkan ajaran Islam. Dalam lingkungan pendidikan dijunjung tinggi nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, ketekunan, rasa tanggung jawab dan gotong royong. Hal itu dapat diwujudkan melalui pembelajaran, keteladanan guru, dan pengembangan program yang mendukung karakter siswa.

Identifikasi Tantangan, Hambatan, Peluang, dan Manfaat dalam mengimplentasikan Pendidikan dalam Pendekatan Psikologi Islam di Indonesia

Pendidikan dalam perspektif psikologi Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektifitas pendidikan di Indonesia. Menggabungkan aspek spiritual dan psikologis dalam pendidikan dapat membantu siswa berkembang secara holistik, sehingga memperkuat nilai-nilai positif tentang diri mereka sendiri. Selain itu, mengembangkan karakter yang kuat berdasarkan prinsip-prinsip Islam dapat membantu siswa mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Namun, penerapan pendekatan psikologi Islam pada pendidikan di Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah

kurangnya pemahaman mendalam tentang psikologi Islam di kalangan pendidik dan pembuat kebijakan pendidikan. Untuk mengintegrasikan mereka secara efektif ke dalam praktik pengajaran, perlu untuk memperdalam dan memahami konsep-konsep psikologi Islam.

Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan pengembangan program pembentukan karakter juga menghadirkan tantangan dalam penerapan pendekatan psikologi Islam di Indonesia. Diperlukan upaya yang lebih sistematis dan komprehensif untuk mengembangkan kurikulum yang memperhatikan nilai-nilai Islam. Mempertimbangkan dan memastikan bahwa program pengembangan karakter memperhatikan aspek spiritual dan psikologis siswa. Kurang lebih secara garis besar analisis tantangan dan hambatan, serta peluang dan manfaat dalam penerapan pendidikan dengan pendekatan psikologi Islam di Indonesia:

Tantangan dan Hambatan: (1) Ketidaktahuan dan Kurangnya Kesadaran: Tantangan terbesar adalah kurangnya kesadaran atau ketidaktahuan tentang pendekatan psikologi Islam di kalangan profesional pendidikan. Ini dapat menghambat penerapan dan pemahaman yang tepat dari pendekatan ini. (2) Sumber daya terbatas: Mengadopsi pendekatan ini dapat terhalang oleh sumber daya yang terbatas, kurangnya pelatihan untuk pelatih, kurangnya literatur dan dukungan infrastruktur yang diperlukan. (3) Persepsi atau penyangkalan negatif: Beberapa orang mungkin menentang atau menolak pendekatan ini, mempertanyakan validitasnya atau melihatnya sebagai bentuk pendidikan yang "mengislamkan". (4) Kompleksitas integrasi: Menggabungkan prinsip-prinsip psikologis modern dengan ajaran Islam bisa menjadi tugas yang kompleks. Ini membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang keduanya dan kemampuan untuk mengintegrasikannya dengan benar ke dalam lingkungan pendidikan.

Peluang dan manfaat: (1) Membangun karakter yang kuat: Menerapkan pendekatan psikologi Islami dapat memberikan peluang pengembangan karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Islami seperti kejujuran, keadilan dan kasih sayang. (2) Kesejahteraan emosional dan mental yang lebih baik: Pendekatan ini dapat meningkatkan kesejahteraan emosional dan mental siswa dengan merangkul dimensi pendidikan psikologis dan spiritual. (3) Peningkatan motivasi dan keterlibatan belajar: Pendekatan yang menggabungkan nilai dan prinsip Islam dengan psikologi modern dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar karena mereka menyadari arti dan pentingnya belajar. (4) Perkembangan individu yang seimbang: Pendekatan ini menawarkan peluang untuk perkembangan fisik, mental, emosional dan spiritual individu yang seimbang yang berkontribusi pada pengembangan potensi individu secara penuh.

SIMPULAN

Pertama, Psikologi Islam memadukan prinsip-prinsip psikologi modern dengan nilai dan ajaran Islam. Pendekatan ini memahami aspek psikologis orang yang memperhatikan dimensi spiritual, moral dan etika Islam. Konsep-konsep penting psikologi Islam yang berkaitan dengan pendidikan adalah tauhid, fitrah, nafs, akhlak dan tarbiyah. Konsep-konsep ini membantu mengembangkan rasa syukur, tanggung jawab, kesadaran moral, pengenalan kebutuhan psikologis dan spiritual,

pengendalian potensi dan emosi, serta pembentukan karakter yang baik. **Kedua**, Pendidikan dari sudut pandang psikologi Islam menekankan pentingnya integrasi holistik aspek spiritual dan psikologis dalam pembentukan kepribadian dan pengembangan individu. Mengintegrasikan aspek spiritual dan psikologis ke dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pendidikan di Indonesia dengan membantu peserta didik berkembang secara holistik dan memperkuat nilai-nilai positif tentang dirinya. **Ketiga**, Tantangan penerapan pendekatan psikologi Islam dalam pendidikan di Indonesia antara lain kurangnya pemahaman mendalam tentang psikologi Islam di kalangan pendidik dan pembuat kebijakan, serta perluasan integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan pembangunan karakter. Menjawab tantangan ini membutuhkan upaya yang lebih sistematis dan komprehensif untuk memperdalam pemahaman psikologi Islam dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta memastikan bahwa program pembentukan karakter mempertimbangkan aspek spiritual dan psikologis siswa. Dengan demikian, psikologi Islam dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Syahid, A., dkk. (2018). Romli, Cecep, ed. *Diskursus Psikologi Islam*. Jakarta: UIN Jakarta Press. hlm.1
- Arifin, Bambang Samsul (2018). *Psikologi Kepribadian Islam: Memahami Perilaku Manusia dengan Paradigma Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia. hlm. 49.
- Aryani, Sekar Ayu (2018). *Psikologi Islam: Sejarah, Corak dan Model*. Yogyakarta: SUKA-Press. hlm. 2.
- Nunzairina (2018). *Sejarah Pemikiran Psikologi Islam Zakiah Daradjat*. JUSPI: Jurnal Sejarah Peradaban Islam.
- Arobi, M. N. (2021). *Pendidikan Islami: Perspektif Psikologi*. Semarang: CV Pustaka Setia.
- Asrori, M. (2022). *Psikologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hidayat, A. N. (2023). *Psikologi Pendidikan Islam: Landasan Teoritis dan Aplikasi Praktis*. Jakarta: Pustaka Madani.
- Iswara, A. R. (2022). *Pendidikan Islam dan Psikologi: Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Psikologi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahman, F. (2023). *Pendidikan Karakter Islami dalam Perspektif Psikologi*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Abu-Raiya, H., & Pargament, K. I. (Eds.). (2019). *Handbook of psychology of religion and spirituality in psychotherapy*. American Psychological Association.
- El-Islam, M. F., & Abu-Raiya, H. (2018). *Islamic psychology: Theory and practice*. Springer.
- Amer, M. M., & Bagasra, A. (2021). *Islam and psychology*. Oxford Research Encyclopedia of Psychology. <https://oxfordre.com/psychology/view/10.1093/acrefore/9780190236557.001.001/acrefore-9780190236557-e-333>
- Hassanein, A. M. (2020). *Islamic psychology: Basics and applications*. Routledge.

- Pargament, K. I. (2020). *Spiritually integrated psychotherapy: Understanding and addressing the sacred*. Guilford Press.
- Al-Baghdadi, O., & Al-Aidaros, A. (2022). "Understanding Tawhid (Monotheism) Among Muslim Youth: A Case Study in a Malaysian University." *Journal of Islamic Studies and Culture*, 10(1), 45-61.
- Baghramian, M., & Carter, J. A. (Eds.). (2020). *The Oxford Handbook of Philosophy of Education*. Oxford University Press.
- Salman Al-Oadah. (2019). *Tarbiyah: A Guide to Raising Righteous Children*. Muslim American Society.
- Abdullah, M. A. (2019). *Psikologi Pendidikan Islami: Menyemai Integritas Pendidikan Anak Bangsa*. Kalam Mulia.
- Hasan, A., & Hasanah, U. (2019). Integrating Islamic Values into Educational Curriculum in Indonesia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(2), 252-261.
- Hasan Langgulung, A. (2018). *Psikologi Islami: Integrasi Ilmu Psikologi dan Pemikiran Islam*. Pustaka Setia.
- Hussain, A., & Siddiqui, F. (2018). Islamic Perspective on Education: Its Need, Challenges, and Ways to Implementation. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 7(3), 320-326.
- Qutb, S. (2018). Education in the Perspective of Islam. *Al-Qalam*, 22(2), 337-349.
- Saleh, F. M. (2021). Islamic Education in the Contemporary World: A Comparative Analysis of Indonesia, Malaysia, and Saudi Arabia. *Journal of Education and Learning*, 15(1), 1-14.